

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan observasi lingkungan, pembahasan, dan uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, penulis mampu menarik kesimpulan terkait laporan keuangan Ngumbara Coffee sebagai berikut.

- 1) UMKM Ngumbara Coffee memiliki beberapa kendala dalam melakukan pencatatan akuntansi keuangannya diantaranya kekurangan sumber daya manusia yang mampu mengelola keuangan, dan belum bisa membedakan akun yang termasuk neraca ataupun laba rugi, sehingga Ngumbara Coffee belum sanggup untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.
- 2) Pencatatan kas masuk dan kas keluar menjadi dasar perhitungan UMKM Ngumbara Coffee, selisih antara kas masuk dan kas keluar diakui sebagai keuntungan atau kerugian usahanya.
- 3) Penulis menguraikan tinjauan dalam menyusun laporan keuangan UMKM Ngumbara Coffee berdasarkan transaksi yang terjadi selama 1 (satu) semester tahun 2021 berdasarkan ketentuan SAK EMKM. Tahapan penyusunan laporan keuangan yang penulis tinjau adalah:
 - a. Menyusun bagan akun yang sesuai dengan akun-akun transaksi Ngumbara Coffee

- b. Melakukan pencatatan jurnal umum berdasarkan transaksi yang telah dilakukan entitas
- c. Menyusun neraca saldo
- d. Menyusun Laporan Laba Rugi, dalam hasil pelaporan laba rugi per 31 Desember 2021 Ngumbara Coffee mempunyai total pendapatan sebesar Rp121.081.800,00 dan total Beban Rp120.586.600,00 dengan begitu didapat jumlah laba yang dihasilkan sebesar Rp495.200,00
- e. Menyusun Laporan Posisi Keuangan, diketahui laporan posisi keuangan Ngumbara Coffee per 31 Desember 2021 mempunyai total aset sebesar Rp30.295.200,00; total liabilitas sebesar Rp0; dan total Ekuitas sebesar Rp30.295.200,00. Berdasarkan data tersebut bahwa total harta yang dimiliki Ngumbara Coffee yaitu sebesar Rp30.295.200,00
- f. Membuat Catatan atas Laporan Keuangan, yang memuat gambaran umum Ngumbara Coffee, kebijakan akuntansi, metode pencatatan, saldo laba, serta unsur-unsur lain dalam laporan keuangan.